

Memperoleh BERKAT, Jika Mencari Persamaan

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:45

Misi kedatangan Yesus ke dunia adalah sebagai jalan manusia kembali kepada Sang Pencipta. Yang dilakukan Yesus ke dunia adalah memperkecil jurang pemisah antara manusia dengan Sang Pencipta dan memperluas kesamaan-kesamaan antara manusia dengan Sang Pencipta. Manusia terpeleset dan jatuh dalam dosa membuat manusia terpisah dengan Allah tetapi Allah tidak rela manusia terus-menerus terjebak dalam dosa. Artinya sejak manusia berdosa ada perbedaan antara manusia dengan Allah. Kehadiran Yesus merupakan titik temu antara keinginan manusia kembali kepada Allah dan Allah menghendaki manusia kembali kepadaNya.

Seperti itulah yang dikehendaki oleh kehadiran kita di tengah-tengah masyarakat yang beranekaragam. Perbedaan-perbedaan sangat rentan terjadi perpecahan. Kita sebagai anak dikirim ke dunia membantu Allah agar masyarakat yang mejemuk itu dipersempit jarak perbedaan-perbedaannya dan dan diperdalam kerjasamanya. Itulah misi kita bersama.

Paling tidak diri kita berusaha memperkecil perbedaan, tidak perlu perbedaan-perbedaan yang ada kita tambah, kita perbanyak dengan perbedaan-perbedaan lain sehingga menambah perbedaan-perbedaan. Tetapi kehadiran kita justru memperbanyak persamaan, titik-titik temu, persamaan sehingga dalam masyarakat kita hidup berdampingan satu sama lainnya.

Persamaan di tengah perbedaan akan membawa ketentram, ketenangan dan akhirnya membawa kebahagiaan. Meski berbeda tetapi mampu hidup bekerja sama. Allah menghendaki manusia hidup berdampinga satu dengan lainnya yang memang sudah berbeda. Rasa kedamaian itulah yang kita petik dari usaha maksimal kita mencari-mencari persamaan.

Meski tidak semua orang menghendaki hal sama sehingga menambah beban usaha kita tetapi butuh suatu keyakinan dan kesabaran serta keuletan dalam mencari persamaan-persamaan. Yakinlah Allah mengutus kita, anak-anakNya disertai senjata iman, kasih, karunia, dan harapan. Itulah senjata paling ampuh dalam mencari persamaan. Persamaan membawa ketenangan dan ketentraman, itulah buah kedamaian. Dan orang akan berkata dalam hati " Oh.. ini yang namanya orang Kristen !"Camkan ini "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah "(Matius 5:9)

Malang, 060504

Koko